

# Aṅguttara Nikāya

## 8.34. Khettsasutta

### Lahan

"Para bhikkhu, sebutir benih yang ditanam di sebuah lahan yang memiliki delapan faktor tidak akan menghasilkan buah berlimpah, [buah]nya tidak lezat, dan tidak menghasilkan keuntungan. Apakah delapan ini?

"Di sini, (1) ada banyak gundukan dan parit di lahan itu;

(2) ada banyak batu dan kerikil di lahan itu;

(3) lahan itu mengandung garam;

(4) lahan itu tidak dibajak cukup dalam;

(5) tidak ada jalan masuk [bagi air untuk mengalir masuk];

(6) tidak ada jalan keluar [bagi air untuk mengalir keluar];

(7) tidak ada saluran irigasi; dan

(8) tidak ada batas pinggir.

Sebutir benih yang ditanam di sebuah lahan yang memiliki kedelapan faktor ini tidak akan menghasilkan buah berlimpah, [buah]nya tidak lezat, dan tidak menghasilkan keuntungan.

“Demikian pula, para bhikkhu, suatu pemberian kepada para petapa dan brahmana yang memiliki delapan faktor adalah tidak berbuah dan tidak bermanfaat, dan tidak sangat cemerlang atau menyebar. Apakah delapan faktor ini? Di sini, para petapa dan brahmana itu memiliki pandangan salah, kehendak salah, ucapan salah, perbuatan salah, penghidupan salah, usaha salah,

perhatian salah, dan konsentrasi (penyatuan pikiran) salah. Suatu pemberian kepada para petapa dan brahmana yang memiliki kedelapan faktor ini adalah tidak berbuah dan tidak bermanfaat, dan tidak sangat cemerlang atau menyebar.

"Para bhikkhu, sebutir benih yang ditanam di sebuah lahan yang memiliki delapan faktor akan menghasilkan buah berlimpah, [buah]nya lezat, dan menghasilkan keuntungan. Apakah delapan ini?

- "Di sini, (1) tidak ada gundukan dan parit di lahan itu;
- (2) tidak ada batu dan kerikil di lahan itu;
- (3) lahan itu tidak mengandung garam;
- (4) lahan itu dibajak cukup dalam;

- (5) ada jalan masuk [bagi air untuk mengalir masuk];
- (6) ada jalan keluar [bagi air untuk mengalir keluar];
- (7) ada saluran irigasi; dan
- (8) ada batas pinggir.

Sebutir benih yang ditanam di sebuah lahan yang memiliki kedelapan faktor ini akan menghasilkan buah berlimpah, [buah]nya lezat, dan menghasilkan keuntungan.

“Demikian pula, para bhikkhu, suatu pemberian kepada para petapa dan brahmana yang memiliki delapan faktor adalah berbuah dan bermanfaat, dan sangat cemerlang dan menyebar. Apakah delapan faktor ini? Di sini, para petapa dan brahmana itu memiliki pandangan benar, kehendak benar, ucapan benar, perbuatan benar, penghidupan benar, usaha benar,

perhatian benar, dan konsentrasi (penyatuan pikiran) benar. Suatu pemberian kepada para petapa dan brahmana yang memiliki kedelapan faktor ini adalah berbuah dan bermanfaat, dan sangat cemerlang dan menyebar."

Ketika lahannya baik,  
dan benih yang ditanam juga baik,  
dan ada curah hujan yang cukup,  
maka hasil panennya juga baik.

Kesehatannya baik;  
pertumbuhannya [juga] baik;  
kematangannya juga baik;  
buahnya sungguh baik.

Demikian pula ketika seseorang memberikan makanan yang baik kepada mereka yang sempurna dalam perilaku bermoral.

pemberian itu akan tiba pada beberapa jenis kebaikan, karena apa yang dilakukan adalah baik.

Oleh karena itu jika seseorang menginginkan kebaikan

biarlah seseorang di sini sempurna;

seseorang harus mendatangi mereka yang sempurna dalam kebijaksanaan;

dengan demikian kesempurnaannya akan berkembang.

Seseorang yang sempurna dalam pengetahuan sejati dan perilaku,

setelah memperoleh kesempurnaan pikiran,

melakukan perbuatan yang sempurna  
dan menyempurnakan yang baik.

Setelah mengetahui dunia ini sebagaimana adanya,  
seseorang harus mencapai kesempurnaan dalam  
pandangan.

Seseorang yang sempurna dalam pikiran maju  
dengan mengandalkan kesempurnaan dalam sang  
jalan.

Setelah menggosok segala noda,  
setelah mencapai nibbāna,  
maka seseorang terbebas dari segala penderitaan:  
ini adalah kesempurnaan sepenuhnya.